

| | | |
|----------------------------|---------------------------|----------------------------|
| Submitted: 1 November 2021 | Revised: 10 November 2021 | Accepted: 20 November 2021 |
|----------------------------|---------------------------|----------------------------|

Pengaruh Efikasi Diri dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2018 Fkip Universitas Jambi

Dewi Ratna Sari¹, Siti Syuhada², Facrudiansyah Muslim³, Nurmala Sari⁴,
Syuhadasiti2008@gmail.com¹, fachrudiansyah.fkip@unja.ac.id²,
nurmalasari@unja.ac.id³, dewiratnasari790@gmail.com³
Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Pendidikan Universitas Jambi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan status sosial ekonomi orang tua terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2017-2018 FKIP Universitas Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Ex-post Facto*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 104 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dan seluruh data diolah menggunakan *SPSS release 24,0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,100 > 1,9837$. (2) Tidak terdapat pengaruh signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap intensi berwirausaha, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,149 < 1,9837$. (3) Terdapat pengaruh signifikan efikasi diri dan status sosial ekonomi orang tua terhadap intensi berwirausaha, hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $73,700 > 3,1$. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 59,3%. Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel efikasi diri dan status sosial ekonomi orang tua pada mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2017-2018 FKIP Universitas Jambi. Peneliti menyarankan agar mahasiswa dapat meningkatkan intensi atau niat berwirausaha untuk mengurangi tingkat pengangguran dan peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain yang dapat meningkatkan intensi berwirausaha.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Intensi Berwirausaha

Abstract

This study aims to determine the effect of parental self-efficacy and socio-economic status on entrepreneurial intentions in Economic Education students Class of 2017-2018 FKIP Jambi University. This research is a quantitative research with Ex-post facto method. The sample used in this study were 104 students. This research uses multiple linear regression model and all data is

processed using SPSS release 24.0. The results showed that: (1) There was a significant effect of self-efficacy on entrepreneurial intentions, this was evidenced by the value of $t_{count} > t_{table}$ or $12.100 > 1.9837$. (2) There is no significant effect of parents' socioeconomic status on entrepreneurial intentions, this is evidenced by the value of $t_{count} < t_{table}$ or $1.149 < 1.9837$. (3) There is a significant effect of self-efficacy and parents' socioeconomic status on entrepreneurial intentions, this is evidenced by the value of $F_{count} > F_{table}$ or $73.700 > 3.1$. The result of the coefficient of determination (R^2) is 59.3%. Based on the results of the research above, there is a significant influence between the variables of self-efficacy and the socioeconomic status of parents on economic education students for the 2017-2018 class of FKIP Jambi University. The researcher suggests that students can increase their entrepreneurial intentions or intentions to reduce the unemployment rate and the researchers hope that future researchers will use other variables that can increase their entrepreneurial intentions.

Keywords: *Self Efficacy, Socioeconomics Status of Parents, Entrepreneurship Intention*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang berkembang dan masih memiliki begitu banyak permasalahan dan kesenjangan di dalamnya, diantaranya masih banyaknya pengangguran dan kecilnya lapangan pekerjaan, berbagai kalangan para pencari kerja lulusan dari Sekolah Dasar sampai dengan perguruan tinggi masih kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan dikarenakan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan pencari kerja begitu pula dengan jumlah lulusan yang terus bertambah setiap tahunnya yang mengakibatkan pengangguran terus meningkat. Ditambah dengan tantangan dalam persaingan dunia kerja, dengan banyaknya lulusan siap kerja maka persaingan pun akan semakin tajam padahal daya tampung lapangan kerja masih terbatas. Menurut Frincess (2010:35) wirausaha menjadi sebuah peranan yang besar dikarenakan dapat Mengatasi berbagai masalah dalam pembangunan ekonomi nasional, seperti pengentasan kemiskinan, pengangguran yang tinggi, daya beli yang rendah, kesulitan dalam memulai usaha dan lapangan kerja, serta pertumbuhan ekonomi yang lemah.

Beberapa manfaat dari para wirausaha menurut Basrowi (2011:7) diantaranya : a). Berusaha memberikan bantuan dan pengembangan sosial kepada orang lain sebanyak-banyaknya, b). Menciptakan kesempatan kerja dan berupaya meningkatkan kemampuan angkatan kerja untuk memukimkan kembali pekerja yang menganggur, c). Sebagai panutan bagi para pengusaha, dan agama tetap mengutamakan ketekunan dan kerja keras, d). Masyarakat kelas atas yang patut diteladani oleh masyarakat sebagai penggerak penciptaan lapangan kerja, e). Dalam hal ini pengembangan lingkungan, pemerataan dan pemeliharaan individu, lingkungan, dan kesejahteraan pengemudi bersifat

kewirausahaan, f). Menjadi pribadi yang mandiri, disiplin, rajin dan jujur dalam bekerja memerlukan pendidikan pegawai sebagai dasar penciptaan lapangan kerja, g). Penghematan kehidupan masyarakat dari pada kemewahan dan pemborosan merupakan salah satu upaya untuk mendidik kewirausahaan.

Dalam konteks entrepreneurship, menurut Hafid (2015:21) acuan umum memberikan angka gambaran mengenai jumlah *entrepreneurship* di suatu negara minimal 5% dari jumlah penduduk. Di negara Amerika ada sebanyak 11,5%, Negara Singapura 7,20% di negara Malaysia 5%, pada negara Thailand 4,10%, di negara Korea Selatan 4% dan di negara Indonesia telah mencapai 1,56% dengan demikian Negara Indonesia yang memiliki sumber daya melimpah kurang didukung oleh jumlah *entrepreneur* yang memadai, baik dari aspek jumlah maupun aspek lainnya.

Menteri koperasi dan UKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga era presiden Jokowi tahun jabatan 2014-2019 menyatakan bahwa untuk meningkatkan wirausaha di Indonesia beliau menargetkan generasi muda khususnya kalangan mahasiswa dari perguruan tinggi untuk menciptakan lapangan kerjanya sendiri dan berani dalam berwirausaha. Berwirausaha juga dapat membantu perekonomian pemerintah dan tentunya meningkatkan perekonomian wirausaha itu sendiri. Dengan demikian kewirausahaan merupakan poin yang cukup berharga dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat, menumbuhkan jiwa wirausaha juga merupakan salah satu alternative mengurangi pengangguran. Untuk menjadikan mahasiswa sebagai wirausahawan yang mandiri dan terdidik diperlukan sebuah kesiapan terhadap kualitas sumber daya yang dimiliki, untuk mengembangkan kualitas tersebut bisa saja melalui ilmu yang didapatkan pada saat mengikuti mata kuliah kewirausahaan ataupun mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar secara mandiri.

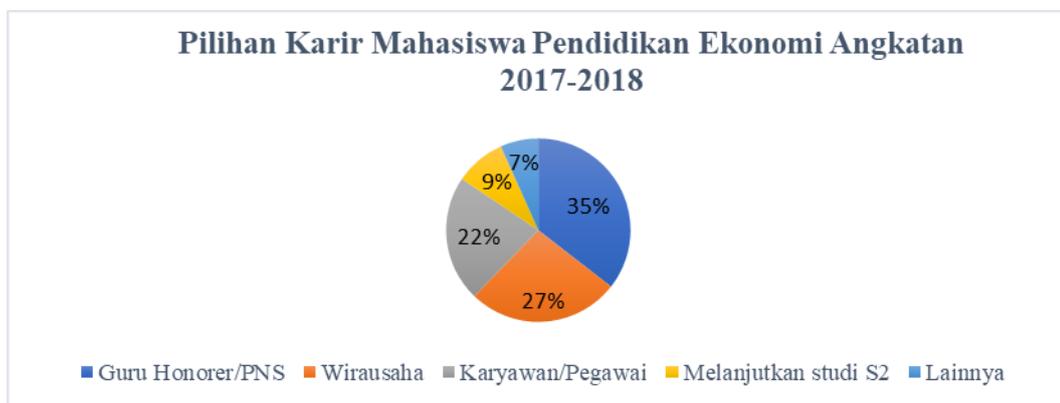
Diharapkan sebagai mahasiswa harus mampu berperan aktif merintis dalam pembentukan perekonomian nasional yang dimana sudah saatnya mahasiswa mengubah pola pikirnya yang hanya berorientasi pada kuliah diperguruan tinggi setelah lulusnya ingin bekerja sebagai karyawan tetap, pola pikir tersebut diubah menjadi setelah lulus kuliah, jadilah wirausahawan yang sukses, mampu menciptakan bisnis baru melalui kreativitas dan menciptakan lapangan kerja sebanyak-banyaknya. Sebagai seorang mahasiswa, seseorang juga harus mampu menciptakan ide-ide ketika merencanakan dan membuat hal-hal baru, yang tentunya akan berguna bagi dirinya dan karir masa depannya. Maka dari itu diperlukan niat dari dalam diri seseorang yang memang berkeinginan untuk menjadi wirausahawan.

Upaya untuk meningkatkan kewirausahaan dikalangan mahasiswa diperlukan intensi atau niat yang kuat sehingga memiliki kesiapan dalam memulai usaha. Menurut Ajzen dan Fishbein (2005:194) Niat berwirausaha adalah derajat

keinginan kuat seseorang untuk mencapai suatu perilaku tertentu, dan usaha yang telah dilakukan orang tersebut untuk mencapai perilaku yang diharapkan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa orang yang memiliki kemauan berwirausaha yang tinggi adalah mereka yang memiliki keinginan yang kuat dan berusaha keras untuk menjadi wirausaha, sedangkan yang memiliki kemauan berwirausaha yang rendah adalah mereka yang tidak memiliki keinginan yang kuat. Dan jangan mencoba menjadi pengusaha.

Menurut Hisrich, dkk (2008:74) Individu yang menjadi wirausaha adalah karena mereka berniat untuk melakukannya, sehingga mereka dapat memprediksi tindakan apa yang akan mereka lakukan melalui niat pribadi mereka. Semakin kuat kemauan seseorang untuk menjadi seorang wirausaha maka semakin besar kemungkinan untuk diwujudkan dan membentuk perilaku wirausaha.

Berikut ini data mengenai pilihan karir atau jenis pekerjaan yang diinginkan mahasiswa setelah selesai studi S1:



Dari observasi yang peneliti lakukan, diketahui bahwa dari 141 mahasiswa dari angkatan 2017-2018 hanya 72 mahasiswa saja yang mengisi angket observasi tersebut. Pada gambar 1.1 menunjukkan data pilihan mahasiswa akan karir mereka setelah menyelesaikan studi S1, dimana pilihan untuk berwirausaha setelah lulus studi S1 masih cenderung rendah dikarenakan hanya 27% (16 mahasiswa) yang tertarik untuk berwirausaha, selebihnya 56 mahasiswa tidak tertarik. Disamping itu, mahasiswa juga menyertakan alasan mengapa mereka memilih karir tersebut. Seperti pilihan karir untuk menjadi Guru/PNS, mahasiswa menyatakan dengan menjadi guru ataupun PNS (pegawai negeri sipil) akan menjamin kehidupan mereka, gaji yang tetap, adanya tunjangan pensiun, dan tentunya sesuai dengan jurusan yang mereka inginkan yakni menjadi seorang guru.

Intensi berwirausaha yang ditunjukkan pada gambar di atas, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang memiliki kemauan untuk menjadi wirausaha, padahal kemauan wirausaha mereka dapat menjadi sumber wirausahawan masa depan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memahami penyebab fenomena terkait dengan intensi berwirausaha pada kalangan mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2017-2018 FKIP Universitas Jambi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nety Meinawati (2018:55) menyebutkan bahwa intensi berwirausaha dipengaruhi oleh faktor eksternal (kondisi lingkungan keluarga, lingkungan Pendidikan dan lingkungan sosial dan internalnya adalah efikasi diri. Dalam hal ini penulis menitikberatkan pada faktor yang memberikan pengaruh pada intensi berwirausaha yaitu faktor eksternal yang berupa lingkungan keluarga terkait mengenai status sosial ekonomi orang tua, serta faktor internalnya yaitu efikasi diri dengan melihat seberapa penting seseorang yakin akan kemampuannya, termasuk keyakinan dalam memulai usaha dan menghadapi berbagai resiko.

Tabel 1 Hasil Observasi Awal

| No | Kajian observasi awal | Ya | Tidak |
|----|---|--------------------------|--------------------------|
| 1 | Saya yakin mampu menghadapi kesulitan dalam berwirausaha | 44,4% (32 mahasiswa) | 55,5% (40 mahasiswa) |
| 2 | Saya yakin dengan kemampuan yang ada untuk memulai usaha | 54,16% (39 mahasiswa) | 45,83% (33 mahasiswa) |
| 3 | Tidak adanya modal untuk berwirausaha membuat saya tidak memiliki niat berwirausaha | 58,3% (42 mahasiswa) | 41,6% (30 mahasiswa) |
| 4 | Orang tua mendukung saya untuk menjadi seorang wirausahawan | 29,16% (21 mahasiswa) | 70,83% (51 mahasiswa) |

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang merasa kesulitan akan kemampuan dalam berwirausaha dan tidak adanya modal menjadi penyebab mahasiswa kurang berniat untuk berwirausaha, serta kurangnya dukungan dari orang tua mengakibatkan rendahnya niat mahasiswa untuk berwirausaha.

Niat seorang wirausaha akan semakin besar dan menjadi lebih baik dalam memulai sebuah usaha baru dan diimbangi dengan keyakinan diri dan kemampuan akan memiliki pengaruh yang baik pada kelahiran wirausahawan baru, memungkinkan mereka untuk mengembangkan rasa efikasi diri (*self efficacy*) dimana individu dengan efikasi diri atau keyakinan yang tinggi akan memiliki intensi yang tinggi untuk kemajuan diri melalui kewirausahaan, Sebaliknya,

efikasi diri yang rendah dapat mempengaruhi usaha dan kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Sehingga jika seseorang memiliki keinginan untuk memulai suatu usaha dan memiliki self efficacy yang tinggi, maka akan timbul niat wirausaha seseorang. Sebagai inti dari karakteristik wirausaha, kepercayaan diri mencerminkan bahwa siswa selalu percaya pada kemampuan sendiri, memiliki semangat kerja yang tinggi, dan berusaha secara mandiri menemukan cara alternatif untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha adalah status sosial ekonomi orang tua. Menurut Ramayah dan Harun (dalam Burnama dan Fitriyati 2019:100) status sosial ekonomi orang tua termasuk dalam istilah yang dapat digunakan untuk mengukur niat berwirausaha, dimana status sosial ekonomi orang tua termasuk dalam norma subjektif sebagai bagian dari TPB (*theory of planned behavior*), yaitu teori yang mendukung pembentukan niat, dengan asumsi bahwa perilaku manusia selalu bertujuan. Status sosial ekonomi orang tua didefinisikan sebagai status dalam masyarakat, setiap orang tua memiliki tingkatan atau status yang berbeda, karena setiap orang memiliki cara dan hasil yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Menurut Maftukhah (Thohir, Soesatyo & Harti 2016:151) dikatakan bahwa secara umum, anak-anak dari keluarga menengah ke atas lebih banyak mendapatkan bimbingan dan bimbingan yang baik dari orang tuanya. Anak dengan latar belakang ekonomi rendah tidak mendapatkan bimbingan yang cukup dari orang tuanya, karena orang tua lebih memperhatikan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, salah satu kondisi keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan kemauan berwirausaha, karena orang tua yang berwirausaha pada bidang tertentu dan tentunya sang anak mengikuti bidang yang sama.

Dari Latar Belakang Masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2018 Fkip Universitas Jambi”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2018:15) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filosofi positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dan menggunakan instrument penelitian, serta menganalisis data kuantitatif/statistic. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ex post Facto. Menurut Sukardi (2015:165) menyatakan bahwa penelitian ex post facto merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2017-2018 FKIP Universitas Jambi yang berjumlah 141 mahasiswa. penentuan jumlah dalam pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, maka jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 104 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *Simple random sampling* yaitu memilih secara acak anggota sampel dari populasi tanpa mempertimbangkan stratifikasi dalam populasi (Sugiyono, 2018:133).

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Model skala likert yang digunakan adalah empat kriteria yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pada penelitian ini uji instrumen data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas; dekripsi data; uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas; uji asumsi regresi yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi; analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yaitu uji t, uji F, uji koefisien determinasi R^2 . Pada pengolahan data, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS release 24.0 for windows*.

HASIL PEMBAHASAN

1. H₁: Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2018 FKIP Universitas Jambi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis uji t dengan menggunakan bantuan program *SPSS release 24.0 for windows* yang menunjukkan nilai t_{hitung} efikasi diri terhadap intensi berwirausaha yaitu sebesar 12,100 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,9837 oleh itu diperoleh hasil bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $12,100 > 1,9837$. Begitu pun nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 ($0,000 < 0,05$), Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dan membuktikan bahwa variabel efikasi diri (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y).

**Tabel 2 Hasil Uji T Efikasi Diri (X_1) Terhadap Intensi Berwirausaha (Y)
Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.547 | 4.515 | | 2.114 | .037 |
| | Efikasi Diri | .848 | .070 | .768 | 12.100 | .000 |

Self efficacy adalah keyakinan pada kemampuan seseorang untuk melakukan tugas-tugas untuk mencapai hasil tertentu. Ketika orang tidak yakin apakah mereka dapat menghasilkan hasil yang mereka inginkan, mereka akan memiliki sedikit niat untuk bertindak. Orang dengan efikasi diri yang tinggi lebih mungkin untuk mengubah peristiwa di lingkungannya, dan lebih mungkin untuk mengambil Tindakan dan mencapai kesuksesan dari pada orang dengan efikasi diri yang rendah.

Hal ini sesuai dengan Hamidah (2014: 204) yang menyatakan bahwa efikasi diri berperan dalam pengambilan keputusan, proses berpikir, dan keberanian mengambil risiko, setiap orang yang memiliki niat berwirausaha yang tinggi akan berani mengambil keputusan dan mencapai tujuan yang ingin dicapai berdasarkan pertimbangan sendiri. Artinya semakin tinggi rasa efikasi diri maka semakin tinggi pula kemauan untuk memulai usaha.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2017-2018 FKIP Universitas Jambi.

2. H₂: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2018 FKIP Universitas Jambi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis uji t dengan menggunakan bantuan program *SPSS release 24.0 for windows* yang menunjukkan nilai t_{hitung} status sosial ekonomi orang tua terhadap intensi berwirausaha yaitu sebesar 1,149 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,9837 atau $1,149 < 1,9837$. Begitu pun nilai signifikansi sebesar 0,253 lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,253 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y).

Tabel 3 Hasil Uji T Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X₂) Terhadap Intensi Berwirausaha (Y) Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 60.142 | 3.348 | | 17.963 | .000 |
| | Status Sosial Ekonomi Orang Tua | .121 | .105 | .113 | 1.149 | .253 |

Status sosial ekonomi orang tua merupakan kedudukan yang ada disekitar masyarakat, berdasarkan tingkat Pendidikan, pekerjaan, pendapatan, serta kemampuan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam keluarga. Untuk mendukung niat mahasiswa dalam berwirausaha, tentunya akan melibatkan peran orang tua dalam kehidupan individu tersebut. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh thohir (2016:151) dikatakan bahwa secara umum, anak-anak dari keluarga menengah ke atas lebih banyak mendapat bimbingan dan bimbingan yang baik dari orang tuanya. Anak dengan latar belakang ekonomi rendah tidak mendapatkan bimbingan yang cukup dari orang tuanya, karena orang tua lebih mementingkan bagaimana memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2017-2018 FKIP Universitas Jambi.

3. H₃: Pengaruh Efikasi Diri Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2018 FKIP Universitas Jambi

Berdasarkan hasil uji regresi berganda dengan perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS release 24.0 for windows* diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan antara variabel efikasi diri (X₁) dan status sosial ekonomi orang tua (X₂) terhadap intensi berwirausaha (Y) menunjukkan tingkat signifikan sebesar 73,700 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,1. Dikarenakan nilai F_{hitung} > 3,1 maka H₀ ditolak, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri dan status sosial ekonomi orang tua secara bersamaan terhadap intensi berwirausaha.

Tabel 4 Hasil Uji Simultan (Uji F) ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 3136.128 | 2 | 1568.064 | 73.700 | .000 ^b |
| | Residual | 2148.911 | 101 | 21.276 | | |

| | | | | | |
|-------|----------|-----|--|--|--|
| Total | 5285.038 | 103 | | | |
|-------|----------|-----|--|--|--|

Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,593 yang artinya 59,3%. Hal ini berarti bahwa 59,3% intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2017-2018 FKIP Universitas Jambi dipengaruhi oleh efikasi diri dan status sosial ekonomi orang tua. Sedangkan sisanya sebesar 40,7% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan status sosial ekonomi orang tua terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2017-2018 FKIP Universitas Jambi.

PENUTUP

Simpulan

1. Terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2017-2018 FKIP Universitas Jambi. Hal ini ditunjukkan melalui perhitungan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $12,100 > 1,9837$ dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai (sig $0,000 < 0,05$). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha yang dimana bahwa semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, maka akan mengakibatkan meningkatnya intensi atau niat mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2017-2018 FKIP Universitas Jambi. Hal ini ditunjukkan melalui perhitungan dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $1,149 < 1,9837$ dan nilai sig lebih besar (sig $0,253 > 0,05$). Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri dan status sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama atau simultan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2017-2018 FKIP Universitas Jambi. Hal ini ditunjukkan melalui perhitungan dari nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $73,700 > 3,1$ dan dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000 atau $0,000 < 3,1$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel bebas yaitu efikasi diri dan status sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu intensi berwirausaha yang dimana semakin tinggi efikasi diri dan semakin rendah status sosial ekonomi orang tua, maka akan mengakibatkan tingginya intensi berwirausaha.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen & Fishbein (2005) *The Influence of Attitude on Behaviour. The handbook of attitude.*
- Basrowi (2011) *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi.* Bogor: Ghalia.
- Burnama dan Fitriyati (2019) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Sikap Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unesa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi.* Vol 3 No 7.
- Frincess, Heflin Z (2010) Pentingnya Profesi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan.* Vol 7 No 1.
- Hafid (2015) *Entrepreneurship dan Peluang Usaha.* Jakarta: In Media.
- Hamidah (2014) Pengaruh *Self Efficacy*, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi.* Vol 4 No 2.
- Hisrich, R.D, Peters M.P, Shepperd D,A (2008) *Entrepreneurship: Kewirausahaan.* Jakarta: Salemba Empat.
- Meinawati, Nety (2018) Pengaruh Latar Belakang Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi.* Vol 1 No 1.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta,
- Sukardi (2015) *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Thohir (2016) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Percaya Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswi SMP Negeri Di Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan.* Vol 4 No 2.